



**PENINGKATAN LAYANAN LABORATORIUM SISTEM INFORMASI DAN
KOMPUTER AKUNTANSI MELALUI PELATIHAN PEMASARAN DAN
PENINGKATAN KUALITAS SARANA PRASARANA**

***IMPROVING ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS AND COMPUTER
LABORATORY SERVICES THROUGH MARKETING TRAINING AND IMPROVING THE
QUALITY OF INFRASTRUCTURE***

Oryza Ardhiarisca^{1*}, Avisenna Harkat², Siti Aisyah³

^{1*,2,3} Politeknik Negeri Jember, Jember, Indonesia

^{1*}oryza_risca@polije.ac.id, ²avisenna@polije.ac.id, ³siti.aisyah@polije.ac.id

Article History:

Received: May 20th, 2025

Revised: June 10th, 2025

Published: June 15th, 2025

Abstract: *The laboratory is one of the facilities in higher education. Some activities carried out in the Laboratory include the implementation of education, especially practicums, training, competency tests and other services. In carrying out its duties, there are obstacles in terms of the incomplete facilities and infrastructure needed to improve services. The equipment needed is a speaker and camera so that it can improve the quality of service and documentation of activities that are better and well inventoried. The documentation is also used as a marketing medium on social media. The method of implementing this service is through field surveys, socialization, training, and monitoring and evaluation. The service activities ran smoothly and had a significant positive impact on the services of the Accounting Information and Computer Systems Laboratory.*

Abstrak

Laboratorium merupakan salah satu fasilitas yang ada di perguruan tinggi. Beberapa kegiatan yang dilakukan di Laboratorium diantaranya adalah pelaksanaan pendidikan khususnya praktikum, pelatihan, uji kompetensi dan layanan lainnya. Dalam pelaksanaan tugasnya terdapat kendala dalam hal belum lengkapnya sarana prasarana yang dibutuhkan dalam meningkatkan layanan. Peralatan yang dibutuhkan yakni speaker dan kamera sehingga dapat meningkatkan kualitas layanan dan dokumentasi kegiatan yang lebih baik dan terinventarisasi dengan baik. Dokumentasi tersebut juga digunakan sebagai media pemasaran di media sosial. Metode pelaksanaan pengabdian ini adalah dengan survei lapang, sosialisasi, pelatihan, serta monitoring dan evaluasi. Kegiatan pengabdian tersebut berjalan dengan lancar dan memberikan dampak positif yang signifikan terhadap layanan Laboratorium Sistem Informasi dan Komputer Akuntansi.

Kata Kunci: Laboratorium, Layanan, Dokumentasi

PENDAHULUAN

Laboratorium merupakan salah satu fasilitas yang ada di perguruan tinggi. Laboratorium adalah unit penunjang akademik pada perguruan tinggi, yang dimanfaatkan untuk menunjang kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (Kertiasih, 2016). Eksistensi laboratorium memiliki peran penting untuk kemajuan lembaga perguruan tinggi (Intan, 2021). Laboratorium Sistem Informasi dan Komputer Akuntansi merupakan salah satu laboratorium yang ada di Program Studi Akuntansi Sektor Publik Jurusan Bisnis Politeknik Negeri Jember. Berbagai aktivitas dilaksanakan di dalam laboratorium, diantaranya kegiatan praktikum, kegiatan uji kompetensi, pelatihan, penelitian dan pengabdian. Di sisi lain, laboratorium juga harus mendokumentasikan seluruh kegiatan laboratorium. Hal ini disebabkan adanya audit mutu internal yang dilaksanakan setiap tahun terkait seluruh aktivitas di laboratorium. Berbagai hal diperlukan dalam kegiatan tersebut mulai dari penyusunan kartu stok alat bahan, inventarisasi surat masuk dan keluar, dokumentasi kegiatan. Segala aktivitas tersebut harus dilakukan dengan rapi, teratur dan konsisten.

Akan tetapi dalam pelaksanaan fungsi dari laboratorium masih terdapat beberapa kendala dikarenakan belum lengkapnya fasilitas yang dimiliki. Fasilitas laboratorium yang lengkap memberikan pengaruh terhadap hasil belajar (Feladi, 2021). Pada saat kegiatan praktikum, pelatihan, dan uji kompetensi, para dosen, narasumber, dan asesor harus memberikan effort yang cukup keras agar suara yang dihasilkan dapat didengar dengan baik oleh seluruh peserta. Selain itu, dokumentasi kegiatan dilakukan seadanya. Padahal dokumentasi tersebut selain digunakan sebagai data pendukung pada kegiatan audit internal, juga diperlukan sebagai promosi di media sosial.

Oleh karena itu dalam kegiatan pengabdian ini, tim pelaksana akan memberikan sarana prasarana yang mendukung peningkatan pelayanan laboratorium yakni mikrofon dan kamera. Hal ini dapat dimanfaatkan oleh mitra yakni Laboratorium Sistem Informasi dan Komputer Akuntansi dalam meningkatkan pelayanannya pada saat kegiatan praktikum, uji kompetensi, dan pelatihan. Selain itu terdokumentasinya kegiatan laboratorium ini dapat mendukung pemasaran dari Program Studi Akuntansi Sektor Publik di calon mahasiswa dan menyebarkan informasi terkait layanan atau pelatihan laboratorium di calon peserta pelatihan ataupun pengguna layanan. Penggunaan media sosial sebagai media pemasaran sangat efektif dalam mengenalkan layanan yang tersedia (Diniati et al., 2023).

METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada Bulan Desember 2024 hingga selesai. Lokasi kegiatan Pengabdian dilaksanakan di Laboratorium Sistem Informasi dan Komputer Akuntansi. Mitra dalam hal ini Laboratorium Sistem Informasi dan Komputer Akuntansi dalam hal ini membantu pelaksanaan pengabdian dengan menyediakan tempat kegiatan pengabdian. Adapun tahapan dalam kegiatan pengabdian ini meliputi:

- a) survei lokasi
pada kegiatan ini tim pelaksana berkordinasi dengan mitra terkait permasalahan yang dihadapi serta dilanjutkan diskusi terkait kebutuhan yang diperlukan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Komunikasi dan koordinasi merupakan hal yang penting dalam

tercapainya penyelenggaraan kegiatan dengan baik (Mardhatillah & Sujianto, 2017). Dalam hal ini mitra menyampaikan spesifikasi kebutuhan peralatan yang dibutuhkan. Selanjutnya tim pelaksana membeli sarana prasarana yang dibutuhkan sesuai hasil survei.

- b) Sosialisasi penggunaan peralatan
 Pada tahap ini, tim pelaksana melakukan sosialisasi penggunaan peralatan. Hal ini dapat meningkatkan pemahaman mitra dalam menggunakan peralatan
- c) Pelatihan Pemasaran
 Pada tahap ini, tim pelaksana melakukan pelatihan terkait pentingnya pemasaran kegiatan laboratorium untuk memperkenalkan diri kepada pihak luar. Pelatihan dapat memberikan pemahaman yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja (Graha, 2005). Pelatihan pemasaran ini bisa berdampak pada meningkatnya minat calon mahasiswa yang akan mendaftar.
- d) Diskusi
 Pada tahap ini, mitra dapat melakukan diskusi ataupun bertanya jika dalam proses penyampaian sosialisasi ada hal yang tidak dipahami.
- e) Monotoring dan Evaluasi
 Pada tahap ini, tim pelaksana melakukan monitoring dan evaluasi terhadap peralatan tersebut telah dilakukan dengan baik atukah justru diperlukan perbaikan-perbaikan yang dibutuhkan. Tahap ini merupakan tolok ukur tercapainya ataupun keberhasilan suatu kegiatan (Hutauruk et al., 2022).

HASIL

Kegiatan pengabdian ini berjalan dengan lancar dan baik dengan adanya kolaborasi dari tim pelaksana dan mitra. Kegiatan ini diawali dengan kordinasi dengan seluruh tim. Pada kegiatan dihasilkan pembagian tugas dalam penyelesaian masalah mitra seperti disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Pembagian Tugas Pelaksanaan Pengabdian

Nama	Bidang keahlian	Tugas
Oryza Ardhiarisca	Manajemen	Kordinasi dengan seluruh tim dan mitra pelaksana pengabdian, Melakukan pelatihan pemasaran
Avisenna Harkat	Manajemen	Melakukan sosialisasi penggunaan peralatan
Siti Aisyah	Akuntansi	Menyusun laporan dan luaran kegiatan

Selanjutnya, tim pelaksana akan melaksanakan survei ke lokasi mitra untuk membahas terkait solusi terkait permasalahan mitra. Berdasarkan survei diketahui permasalahan terkait

dibutuhkannya peralatan yang mendukung pelayanan khususnya untuk kegiatan praktikum, pelatihan, dan uji kompetensi. Selain itu tim pelaksana juga berdiskusi terkait kebutuhan ataupun spesifikasi peralatan yang sesuai. Berikut merupakan dokumentasi kegiatan survei lokasi:



Gambar 1. Survei Lapang

Selanjutnya dilakukan pembelian peralatan yang dibutuhkan oleh mitra yang dilakukan oleh Ibu Siti Aisyah. Kemudian tim melakukan persiapan untuk melakukan sosialisasi dan pelatihan kepada mitra. Sosialisasi penggunaan peralatan dilakukan oleh Bapak Avisenna Harkat. Pada kegiatan tersebut Bapak Avisenna juga memberikan informasi kepada mitra untuk terus meningkatkan pelayanan dan kualitas dari Laboratorium agar bisa memberikan dampak perbaikan pada kualitas belajar mengajar (praktikum) beserta dengan dokumentasi yang baik. Berikut merupakan dokumentasi dari kegiatan serah terima alat:



Gambar 2. Sosialisasi Serah Terima Alat

Setelah dilakukan sosialisasi penggunaan peralatan, maka tim melakukan pelatihan terkait pentingnya pemasaran. Pelatihan tersebut dilakukan oleh Ibu Oryza Ardhiarisca. Pada kegiatan tersebut mitra diberikan informasi tentang pentingnya melakukan pemasaran untuk meningkatkan

jumlah peminat calon mahasiswa terhadap program studi Akuntansi Sektor Publik Jurusan Bisnis serta juga dapat menginformasikan terkait pelayanan seperti pelatihan kepada khalayak umum. Berikut merupakan dokumentasi kegiatan pelatihan:



Gambar 3. Pelatihan Pemasaran

Setelah kegiatan sosialisasi dan pelatihan selesai, maka dilakukan proses diskusi dimana para teknisi laboratorium menanyakan terkait dengan penggunaan peralatan serta pemasaran.

PEMBAHASAN

Setelah seluruh kegiatan sosialisasi dan pelatihan dilaksanakan. Tim pelaksana melakukan monitoring dan evaluasi. Berdasarkan hasil evaluasi dan monitoring peralatan yang diberikan telah dilakukan sebagaimana yang diharapkan artinya terjadi perubahan positif yang signifikan. Perbandingan layanan laboratorium Sistem Informasi dan Komputer Akuntansi sebelum dan setelah adanya kegiatan pengabdian:

Tabel 1. Perbandingan Pelaksanaan Sebelum dan Setelah

Indikator	Sebelum	Sesudah
Kualitas kegiatan praktikum / layanan	Tidak adanya speaker sehingga suara dosen ataupun narasumber tidak terlalu jelas	Terdapat speaker merk Luna (BT-S186F) yang dapat meningkatkan kualitas kegiatan praktikum / layanan
Dokumentasi Kegiatan	Dilakukan dokumentasi kegiatan dengan menggunakan kamera pribadi,	Kegiatan didokumentasikan dengan menggunakan kamera Canon 1500D sehingga

	sehingga inventarisasi dokumentasi tidak rapi	kualitas gambar lebih baik dan inventarisasi dokumentasi lebih rapi.
	Terdapat dokumentasi kegiatan sebagai pertanggungjawaban kegiatan	Dokumentasi kegiatan laboratorium yang dipublikasikan di media sosial
Kompetensi/ pemahaman Teknisi	Belum memahami pentingnya pemasaran/publikasi aktivitas layanan laboratorium di media sosial	Memahami pentingnya pemasaran/publikasi aktivitas layanan laboratorium di media sosial

Setelah kegiatan pengabdian ini, pelaksanaan kegiatan praktikum, uji kompetensi, dan pelatihan telah menggunakan peralatan yang diberikan. Penggunaan speaker sangat membantu dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Wulandari (2019) yang menyebutkan bahwa fasilitas belajar dapat meningkatkan mutu pendidikan. Di sisi lain adanya kamera dapat menghasilkan dokumentasi kegiatan dengan baik. Hal ini dapat mendukung administrasi yang baik termasuk pada kegiatan Audit Mutu Internal. Ketercapaian layanan yang lebih baik dan terdokumentasi dengan baik dapat digunakan oleh laboratorium Sistem Informasi dan Komputer Akuntansi untuk mempublikasikan layanannya ataupun aktivitas praktikum. Publikasi tersebut juga telah dilakukan oleh teknisi laboratorium Sistem Informasi dan Komputer Akuntansi di instagram program studi Akuntansi Sektor Publik. Hal ini merupakan dampak signifikan dari adanya kegiatan pelatihan pemasaran yang meningkatkan pemahaman teknisi akan pentingnya pemasaran/publikasi layanan di media sosial. Publikasi tersebut dapat meningkatkan pemasaran dari program studi Akuntansi Sektor Publik di calon mahasiswa serta dapat membantu menyebarluaskan informasi terkait layanan khususnya pelatihan yang disediakan oleh Laboratorium Sistem Informasi dan Komputer Akuntansi.

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian telah berjalan dengan lancar tanpa ada kendala apapun. Terdapat dampak signifikan dari dilaksanakannya kegiatan pengabdian. Pelayanan laboratorium lebih berkualitas lagi, terutama jika ditinjau dari kejelasan suara narasumber. Selain itu, juga terjadi peningkatan kualitas dokumentasi kegiatan dan juga lebih terinventarisasi dengan baik. Hal ini dapat mendukung pemasaran dari program studi Akuntansi Sektor Publik khususnya Laboratorium Sistem Informasi dan Komputer Akuntansi.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Tim pelaksana mengucapkan terimakasih kepada Laboratorium Sistem Informasi dan Komputer Akuntansi, Program Studi Akuntansi Sektor Publik, Jurusan Bisnis, Politeknik Negeri Jember yang telah bersedia menjadi mitra kegiatan pengabdian.

DAFTAR REFERENSI

- Diniati, A., Sutarjo, M. A. S., & Primasari, I. (2023). Pemanfaatan Media Sosial sebagai Alat Pemasaran Digital bagi Pelaku UMKM Kabupaten Sumedang. *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(4), 553–561.
- Feladi, V. (2021). Pengaruh Fasilitas Laboratorium dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Simulasi Komunikasi Digital. *Juwara*, 1(1), 69–81.
- Graha, A. N. (2005). Pengaruh pelatihan terhadap kemampuan karyawan dan dampaknya terhadap kinerja karyawan (studi pada karyawan PT. Gatra Mapan Malang). *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 1(2), 75–93.
- Hutauruk, M., Hutapea, E., Indrawati, N., Solin, N., & Susianti, S. (2022). Kegiatan Monitoring dan Evaluasi dalam Peningkatan Kualitas Kerja Tenaga Kependidikan di Sekolah SMP Negeri 1 Sarudik Kabupaten Tapanuli Tengah. *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP*, 3(3), 196–203.
- INTAN, S. (2021). *Modul pengelolaan laboratorium*. UIN Raden Intan Lampung.
- Kertiasih, N. L. P. (2016). Peranan laboratorium pendidikan untuk menunjang proses perkuliahan Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Denpasar. *Jurnal Kesehatan Gigi (Dental Health Journal)*, 4(2), 59–66.
- Mardhatillah, L., & Sujianto, S. (2017). *Komunikasi Dan Koordinasi Penyelenggaraan Pelayanan Umum Bidang Angkutan Di Dinas Perhubungan Komunikasi Dan Informatika Kota Pekanbaru*. Riau University.
- Wulandari, E. T. (2019). Pentingnya Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa The Importance of the Effect of Learning Facilities on Student Learning Achievement. *EProsiding Seminar Nasional Biologi VI*, 20, 258–261.